

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa di Kota Batam

Winny¹, Risca Azmiana²

Universitas Putera Batam

pb220810026@upbatam.ac.id¹

ABSTRACT

Financial management behavior reflects an individual's ability to manage personal finances through planning, monitoring, and evaluating the use of funds. For students, this skill is very important because they begin to manage their finances independently with limited income. This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial attitudes, and self-control on the financial management behavior of accounting students in Batam City. The method used is a quantitative approach with primary data from a structured questionnaire, analyzed through multiple linear regression. The results show that financial knowledge has a significant effect, so students with a good understanding are more effective at managing their finances. Financial attitudes are also significant, where positive attitudes encourage better planning and control. In addition, self-control has a significant effect because it helps regulate spending and maintain consistency in financial plans. Overall, these three variables are proven to significantly influence students' financial management behavior.

Keywords: *financial management behavior, financial knowledge, financial attitude, self-control, students*

ABSTRAK

financial management behavior mencerminkan kemampuan individu mengelola keuangan pribadi melalui perencanaan, pengawasan, dan evaluasi penggunaan dana. Bagi mahasiswa, keterampilan ini sangat penting karena mereka mulai mengelola keuangan mandiri dengan pendapatan terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *financial knowledge, financial attitude, dan self-control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data primer dari kuesioner terstruktur, dianalisis melalui regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan, sehingga mahasiswa dengan pemahaman baik lebih efektif mengelola keuangan. Sikap keuangan juga signifikan, di mana sikap positif mendorong perencanaan dan pengendalian yang lebih baik. Selain itu, pengendalian diri berpengaruh signifikan karena membantu mengatur pengeluaran dan menjaga konsistensi rencana keuangan. Secara keseluruhan, ketiga variabel ini terbukti memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa secara signifikan.

Kata Kunci: *financial management behavior, financial knowledge, financial attitude, self-control, mahasiswa*

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan dengan efektif. Bagi

mahasiswa, keterampilan ini sangat krusial karena mereka mulai mengalami kemandirian finansial dengan sumber pendapatan yang terbatas. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik serta untuk menghindari masalah keuangan di masa depan (Firmansyah & Indrawati, 2024).

Mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan pengeluaran yang menuntut pengambilan keputusan keuangan yang cermat. Kelemahan dalam manajemen keuangan dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, rendahnya kebiasaan menabung, serta kurangnya perencanaan untuk masa depan, oleh karena itu, penting untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa (Hindrayani & Alfarisy Totalia, 2023)

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor pengaruh utama, meliputi pemahaman konsep dasar seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung membuat keputusan finansial yang lebih tepat dan bertanggung jawab (Wardani & Yuana, 2024).

Sikap keuangan juga memainkan peran kunci dalam membentuk perilaku manajemen keuangan, karena mencerminkan pandangan individu terhadap uang yang memengaruhi pola pengeluaran, kebiasaan menabung, serta perencanaan keuangan (Devina Cristy et al., 2025).

Faktor lainnya adalah pengendalian diri, yaitu kemampuan menahan dorongan konsumtif dan menunda gratifikasi jangka pendek untuk tujuan jangka panjang. Mahasiswa dengan pengendalian diri tinggi lebih konsisten menjalankan rencana keuangan dibandingkan yang rendah (Meyta Omega et al., 2022). (Dara Aprillia et al., 2025).

Berbagai studi menegaskan pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan, meski hasilnya bervariasi berdasarkan responden dan konteks. Karenanya, penelitian lanjutan diperlukan, terutama pada mahasiswa akuntansi di Batam, untuk memperkaya literatur manajemen keuangan pribadi (Devina Cristy et al., 2025).

TINJAUAN LITERATUR

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya, yang dipengaruhi tiga elemen pokok: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dirasakan yaitu keyakinan individu atas kemampuannya melaksanakan perilaku tersebut. Dalam studi perilaku keuangan dan manajemen keuangan, TPB kerap dimanfaatkan untuk mengurai pengaruh faktor kognitif serta afektif pada pengambilan keputusan finansial (Yunista et al., 2021).

Sikap keuangan mencerminkan bagaimana pandangan individu terhadap pengelolaan uang dapat memengaruhi kecenderungan mereka dalam merencanakan dan mengontrol keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan merujuk pada pemahaman tentang konsekuensi dari keputusan finansial, sementara pengendalian diri mencerminkan kontrol perilaku yang dipersepsikan yaitu sejauh mana individu percaya bahwa mereka mampu mengendalikan dorongan konsumtif dan mengatur perilaku keuangan mereka. Berdasarkan kerangka TPB, ketiga faktor ini berperan dalam membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Devina Cristy et al., 2025).

Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan merujuk pada sejauh mana individu memahami konsep dan prinsip dasar keuangan, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan. Aspek ini sangat penting karena membantu individu menyadari konsekuensi dari setiap keputusan finansial yang diambil, sehingga keputusan tersebut dapat dilakukan dengan lebih rasional dan terencana. Bagi mahasiswa, pengetahuan keuangan berfungsi sebagai bekal awal dalam menghadapi kemandirian finansial serta mengelola sumber daya keuangan yang terbatas (Firmansyah & Indrawati, 2024)

Beragam penelitian mengonfirmasi bahwa pengetahuan keuangan memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan lebih tinggi biasanya lebih mahir menyusun anggaran efektif, mengendalikan pengeluaran, serta sadar akan urgensi perencanaan keuangan jangka panjang. Ini membuktikan peran pengetahuan keuangan sebagai elemen kognitif yang membentuk perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab (Utami et al., 2023; Fitriani Kusuma Septiarum, 2024).

Financial Attitude

Sikap keuangan merujuk pada pandangan, sikap, serta penilaian individu terhadap uang yang membentuk pola pengelolaan keuangan sehari-hari. Sikap ini tercermin dari prioritas kebutuhan, perencanaan dana, dan apresiasi terhadap pengelolaan keuangan yang rutin. Bagi mahasiswa, sikap positif ini meningkatkan kesadaran anggaran dan pengendalian pengeluaran, sehingga mendukung manajemen keuangan yang lebih terstruktur (Dara Aprillia et al., 2025).

Studi empiris membuktikan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa bersikap baik cenderung lebih disiplin, berorientasi jangka panjang, dan menghindari pengeluaran impulsif. Dengan demikian, sikap keuangan berfungsi sebagai faktor afektif yang memperkuat perilaku manajemen keuangan bertanggung jawab (Fitriani Kusuma Septiarum, 2024).

Self-Control

Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk mengatur dorongan, keinginan, dan perilaku yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks manajemen keuangan, kemampuan ini sangat penting karena membantu individu menunda kepuasan instan dan mengatur penggunaan dana sesuai dengan prioritas kebutuhan, sehingga dapat meminimalkan perilaku konsumtif dan menjaga kestabilan keuangan pribadi. Pengendalian diri menjadi aspek krusial bagi mahasiswa karena berkaitan langsung dengan kemampuan mereka dalam melaksanakan rencana keuangan dan menahan godaan untuk melakukan pengeluaran impulsif dalam kehidupan sehari-hari (Selvi Amalia et al., 2025).

Pengendalian diri dan faktor psikologis seperti kemampuan menahan impuls juga berpengaruh positif terhadap cara mahasiswa mengatur anggaran dan memprioritaskan pengeluaran mereka, hal ini menegaskan bahwa pengendalian diri berperan sebagai faktor psikologis yang mendukung terbentuknya perilaku manajemen keuangan yang sehat dan bertanggung jawab (Ellyawati & Puri Rahayu, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk menguji hubungan kausal antarvariabel. Data primer dikumpul via kuesioner daring berbasis skala Likert, yang memfasilitasi penilaian bertingkat responden agar hasil lebih akurat dan terukur.

Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin untuk representasi populasi mahasiswa aktif, dengan tingkat kesalahan toleran tertentu. Total 290 responden berasal dari Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal, dan Universitas Batam.

Model penelitian memposisikan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen, sementara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri sebagai independen. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linear berganda. Pengujian hipotesis melibatkan uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi perilaku mahasiswa..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipakai untuk menggambarkan karakteristik responden secara umum serta pola jawaban terhadap variabel penelitian. Tujuannya adalah mengidentifikasi kecenderungan persepsi responden pada setiap variabel.

Tabel 1. Hasil Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Knowledge	290	14	40	35.40	3.244
Financial Attitude	290	11	39	35.27	3.314
Self Control	290	12	39	35.49	3.279
Perilaku Manajemen Keuangan	290	14	40	35.28	3.189
Valid N (listwise)	290				

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Analisis statistik deskriptif dari 290 responden mengungkap: variabel financial knowledge memiliki minimum 14, maksimum 40, rata-rata 35,40, dan standar deviasi 3,24—menandakan sebaran data relatif merata karena SD lebih kecil dari rata-rata.

Variabel financial attitude mencatat minimum 11, maksimum 39, rata-rata 35,27, serta SD 3,31, yang mengindikasikan persepsi sikap keuangan tinggi dengan variasi merata.

Variabel self-control menunjukkan minimum 12, maksimum 39, rata-rata 35,49, dan SD 3,28, mencerminkan pengendalian diri responden yang baik dengan sebaran kecil.

Variabel financial management behavior memiliki minimum 14, maksimum 40, rata-rata 35,28, serta SD 3,19, menempatkan perilaku manajemen keuangan responden pada kategori baik dengan distribusi merata.

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan korelasi antara skor item dan skor total (*corrected item-total correlation*). Indikator dianggap valid jika koefisien korelasi melebihi nilai r-tabel pada tingkat signifikansi yang ditentukan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Financial Knowledge (X1)	X1.1	0.643	0.115	Valid
	X1.2	0.558	0.115	Valid
	X1.3	0.611	0.115	Valid
	X1.4	0.683	0.115	Valid
	X1.5	0.716	0.115	Valid
	X1.6	0.694	0.115	Valid
	X1.7	0.657	0.115	Valid
	X1.8	0.638	0.115	Valid
Financial Attitude (X2)	X2.1	0.602	0.115	Valid

	X2.2	0.672	0.115	Valid
	X2.3	0.686	0.115	Valid
	X2.4	0.671	0.115	Valid
	X2.5	0.643	0.115	Valid
	X2.6	0.695	0.115	Valid
	X2.7	0.643	0.115	Valid
	X2.8	0.641	0.115	Valid
	Self Control (X3)	X3.1	0.674	0.115
X3.2		0.675	0.115	Valid
X3.3		0.673	0.115	Valid
X3.4		0.653	0.115	Valid
X3.5		0.684	0.115	Valid
X3.6		0.577	0.115	Valid
X3.7		0.669	0.115	Valid
X3.8		0.625	0.115	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1	0.661	0.115	Valid
	Y2	0.63	0.115	Valid
	Y3	0.692	0.115	Valid
	Y4	0.628	0.115	Valid
	Y5	0.659	0.115	Valid
	Y6	0.623	0.115	Valid
	Y7	0.636	0.115	Valid
	Y8	0.628	0.115	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Hasil pengujian mengonfirmasi bahwa semua indikator variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *self-control*, dan *financial management behavior* memiliki nilai korelasi melebihi *r-tabel*. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, di mana instrumen dinyatakan reliabel jika skornya melebihi 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Financial Knowledge (X1)	0.806	Reliabel
Financial Attitude (X2)	0.812	Reliabel
Self Control (X3)	0.809	Reliabel

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0.799	Reliabel
---------------------------------	-------	----------

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Hasil pengujian mengindikasikan bahwa semua variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *self-control*, dan *financial management behavior* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas batas minimum 0,60. Karenanya, instrumen penelitian dinyatakan reliabel untuk pengumpulan data selanjutnya.

Uji Normalitas

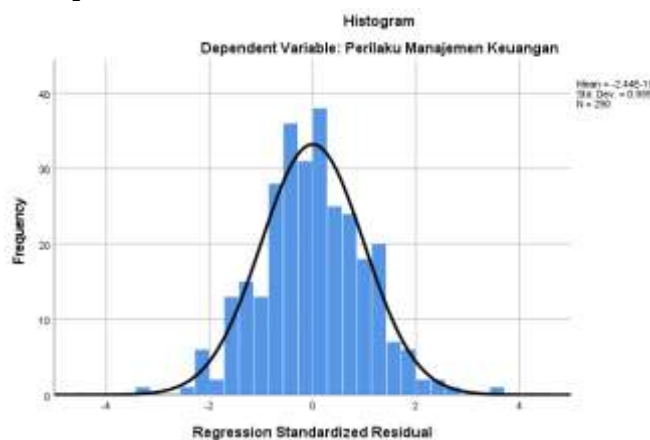
Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi syarat model statistik parametrik dalam penelitian. Asumsi ini terpenuhi jika nilai signifikansi > 0,05, menandakan distribusi normal yang mendukung estimasi tidak bias. Validasi visual menggunakan histogram dan *Normal P-P Plot*.

**Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		290
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69733108
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.034
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

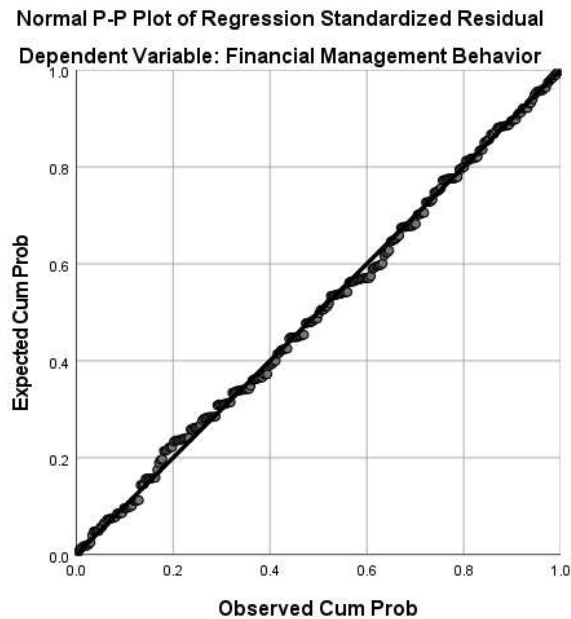
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025



Gambar 1. Grafik Histogram UjiNormalitas

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025



sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Secara visual, histogram membentuk pola kurva lonceng, sementara *Normal P-P Plot* memperlihatkan titik data mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, residual data memenuhi asumsi normalitas dan sesuai untuk analisis regresi linear berganda.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi korelasi kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian ini melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), di mana model bebas multikolinearitas jika Tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.264	1.162		3.670	.000		
	Financial Knowledge	.243	.060	.247	4.022	.000	.263	3.799
	Financial Attitude	.383	.056	.398	6.829	.000	.291	3.433
	Self Control	.251	.062	.258	4.040	.000	.242	4.124

a. Dependent Variable: *Financial Management behavior*

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Hasil pengujian mengonfirmasi bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, model regresi bebas dari multikolinearitas dan layak dilanjutkan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mendeteksi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian melalui uji *Glejser* dan *scatterplot* visual, di mana model bebas heteroskedastisitas jika signifikansi *Glejser* > 0,05 serta titik *scatterplot* acak tanpa pola tertentu.

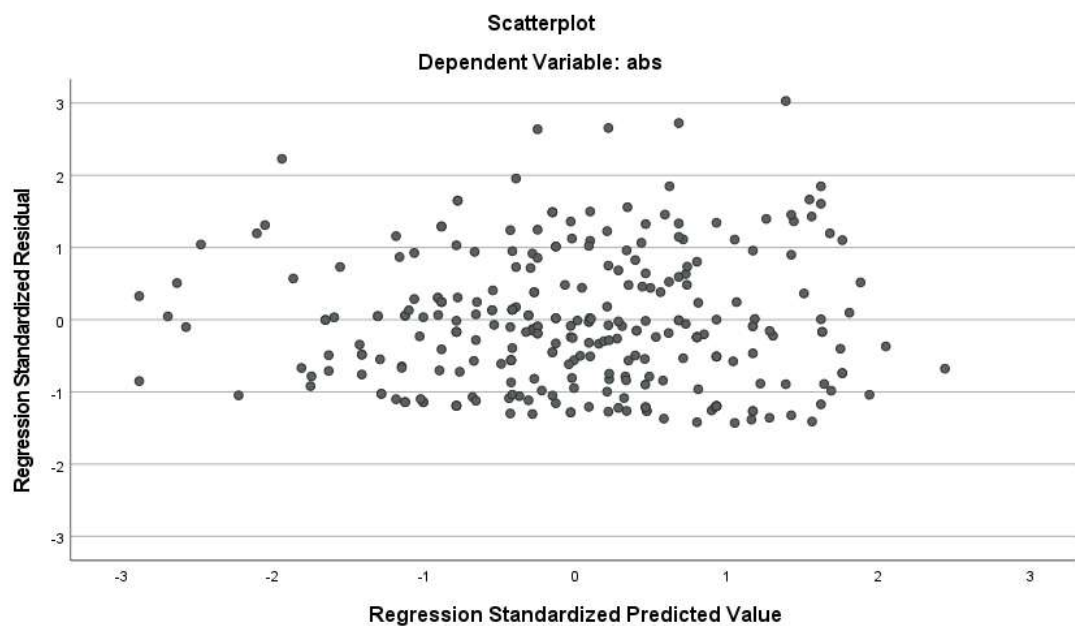
Tabel. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.713	1.445		1.878	.061
Financial Knowledge	.019	.037	.034	.502	.616
Financial Attitude	-.054	.035	-.100	-1.524	.129
Self-Control	.018	.035	.037	.512	.609

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Hasil analisis data melalui SPSS mengindikasikan nilai signifikansi semua variabel melebihi 0,05. Oleh karena itu, model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastitas-Scatterplot

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Scatterplot residual menunjukkan titik-titik tersebar acak tanpa pola tertentu, mengelilingi sumbu Y di atas dan bawah nol. Pola ini mengonfirmasi bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menguji pengaruh variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *self-control terhadap financial management behavior*. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi arah serta besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen, baik secara simultan maupun parsial.

Tabel. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.264	1.162		3.670	.000
	Financial Knowledge	.243	.060	.247	4.022	.000
	Financial Attitude	.383	.056	.398	6.829	.000
	Self Control	.251	.062	.258	4.040	.000

a. Dependent Variable: Financial management behavior

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,264 + 0,243X_1 + 0,383X_2 + 0,251X_3.$$

Hasil analisis regresi mengungkap bahwa variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *self-control* memiliki koefisien regresi positif, menandakan peningkatan variabel independen diikuti oleh peningkatan *financial management behavior*. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut berkontribusi membentuk perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Uji Partial (T)

Uji t bertujuan menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) regresi terhadap $\alpha = 0,05$, di mana variabel independen berpengaruh signifikan jika $Sig. < 0,05$.

Tabel. 8 Hasil Uji Partial T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.264	1.162		3.670	.000
	Financial Knowledge	.243	.060	.247	4.022	.000
	Financial Attitude	.383	.056	.398	6.829	.000
	Self Control	.251	.062	.258	4.040	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Hasil uji t mengonfirmasi bahwa *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *self-control* memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, masing-masing variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Uji Simultan (F)

Uji F (uji simultan) bertujuan menguji pengaruh bersama-sama variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *self-control* terhadap *financial management behavior*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F terhadap $\alpha = 0,05$.

Tabel. 9 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2106.224	3	702.075	241.167	.000 ^b
	Residual	832.590	286	2.911		
	Total	2938.814	289			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior
b. Predictors: (Constant), Self Control, Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Hasil uji F mengindikasikan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *self-control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan mengukur kemampuan variabel independen (*financial knowledge*, *financial attitude*, *self-control*) dalam

menjelaskan variasi *financial management behavior*. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square (R^2).

Tabel. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.714	1.706

a. Predictors: (Constant), Self Control, Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2025

Hasil output SPSS pada tabel Model Summary menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,717 atau 71,7%. Variabel financial knowledge (X_1), financial attitude (X_2), dan self-control (X_3) mampu menjelaskan 71,7% variasi financial management behavior (Y), sementara sisanya 28,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior mahasiswa di Batam. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai *t-hitung* melebihi *t-tabel* dengan signifikansi di bawah 0,05.

Temuan ini menegaskan bahwa semakin mumpuni pemahaman mahasiswa tentang konsep keuangan seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi maka semakin optimal perilaku pengelolaan keuangan mereka. Pengetahuan keuangan memungkinkan mahasiswa mengenali konsekuensi keputusan finansial, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang rasional dan bertanggung jawab.

Hasil tersebut konsisten dengan studi sebelumnya yang menemukan bahwa tingkat financial knowledge yang tinggi berkorelasi positif dengan financial management behavior.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan uji parsial, financial attitude terbukti berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior mahasiswa, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Sikap keuangan positif ini memainkan peran krusial dalam membentuk pola pengelolaan keuangan.

Mahasiswa yang bijak terhadap uang dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, serta sadar akan urgensi perencanaan keuangan cenderung lebih disiplin mengendalikan pengeluaran. Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang menegaskan financial attitude sebagai faktor kunci pendorong perilaku manajemen keuangan individu.

Pengaruh *Self-Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa *self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa. Nilai uji t yang signifikan menegaskan peran pengendalian diri dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Mahasiswa dengan *self-control* tinggi cenderung menahan dorongan pembelian impulsif, tidak terpengaruh tren konsumsi, serta mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum berbelanja. Temuan ini membuktikan bahwa *self-control* memprioritaskan tujuan keuangan jangka panjang ketimbang kepuasan instan, konsisten dengan studi sebelumnya tentang perilaku keuangan.

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Self-Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan uji simultan, *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *self-control* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa di Batam. Nilai koefisien determinasi 0,717 menandakan ketiga variabel ini menjelaskan sebagian besar variasi perilaku pengelolaan keuangan, dengan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menggarisbawahi bahwa perilaku manajemen keuangan bukanlah hasil satu faktor saja, melainkan interaksi sinergis antara pengetahuan, sikap, dan pengendalian diri individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa di Batam, menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik mendorong pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. *Financial attitude* juga terbukti berpengaruh signifikan, dengan sikap positif terhadap uang membentuk perilaku keuangan yang bijaksana. *Self-control* memiliki pengaruh signifikan, di mana kemampuan pengendalian diri membantu mahasiswa menghindari konsumsi impulsif dan mempertahankan konsistensi manajemen keuangan. Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, dengan kontribusi 71,7%, sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan keuangan, membangun sikap keuangan yang positif, serta melatih kemampuan pengendalian diri agar dapat mengelola keuangan secara lebih bijak dan berkelanjutan. Universitas diharapkan dapat memperkuat peran edukasi keuangan melalui mata kuliah, seminar, maupun program literasi keuangan guna meningkatkan pemahaman dan perilaku keuangan mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, lingkungan

keluarga, atau pengaruh sosial, serta memperluas objek dan wilayah penelitian agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dara Aprillia, M., Indriasari, I., & Rr Hawik E rvina I. (2025). PE NGARU H FINANCIAL KNOWLE DGE, FINANCIAL ATTITU DE DAN SE LF-CONTROL TE RHADAP FINANCIAL MANAGE ME NT BE HAVIOR PADA MAHASISWA PE NE RIMA KIP KULIAH U NIVE RSITAS PGRI SE MARANG ANGKATAN 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 20–27. <https://doi.org/10.69714/m1whb715>
- De vina Cristy, C., E ddy, A., Harimu rti, F., Stu di Akun tansi, P., & E konomi dan Bisnis, F. (2025). *FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA: STUDI LITERATUR BERBASIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Vol. 11, Issue 2).
- E llyawati, N., & Pu ri Rahayu, V. (2024). Pengaru h Financial Te chnology Payme nt dan Se lf Control te rhadap Pe rilaku. In *E ducational Studie s: Confe rence Serie s* (Vol. 4, Issue 1).
- Firmansyah, I., & Indrawati, N. K. (2024). Pengaru h Financial Knowle dge Dan Financial Attitu de Te rhadap Pe rsonal Financial Manage me nt Be havior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(2), 194–204. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.08>
- Fitriani Ku su ma Se ptiaru m, A. (2024). *Pengaru h Lite rasi Ke uangan, Pe ndapatan, dan Se lf Control te rhadap Financial Manage me nt Be havior pada Mahasiswa* (Vol. 13, Issue 3).
- Me yta Ome ga, E., Wibowo, E., Ririn Indrastu ti, D., & E konomi U nive rsitas Slame t Riyadi Su rakarta, F. (2022). PE NGARU H FINANCIAL LITE RACY, FINANCIAL ATTITU DE DAN KONTROL DIRI TE RHADAP PE RILAKU MANAJE MEN KE U ANGAN MAHASISWA FAKU LTAS E KONOMI U NISRI. In *Jurnal E konomi dan Ke wirau sahaan* (Vol. 22, Issue 1).
- Hindrayani, A., & Alfarisy Totalia, S. (2023). *Pengaru h Money Attitu de, Financial Knowle dge Dan Financial Self Efficacy, Te rhadap Financial Manage me nt Be havior Mahasiswa S-1 Unive rsitas Se belas Mare t*. 11(2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p193>
- Selvi Amalia, D., Yu liati, A., E konomi dan Bisnis, F., & Pe mbangu nan Nasional Ve te ran Jawa Timu r, U. (2025). *Jurnal Mane ksi (Manage me nt E konomi Dan Akun tansi) ANALISIS PENGARUH FINANCIAL TE CHNOLOGY, FINANCIAL SELF EFFICACY, SELF CONTROL DAN IMPULSIVE BUYING TERHADAP MANAJE MEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA*. 14(2). <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2>

Utami, R. F., Nurcahyo, T. W., & Selviani, S. R. (2023). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA POLITEKNIK STIBISNIS TEGAL* (Vol. 2, Issue 5).

Wardani, E. S., & Yuana, P. (2024). The Effects of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 15-26.
<https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.02>

Yunista, E., Sari, N., & Anam, A. K. (2021). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35138/organum>